

## ABSTRAK

### **PENERAPAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK TUNARUNGU**

**(Studi eksperimen pada anak tunarungu kelas TKLB 3 di SLB-B  
Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi)**

**NURUL FADILAH (1200743)**

Kemampuan berbahasa sangat erat kaitannya dengan pendengaran, karena kemampuan berbahasa diperoleh melalui proses mendengar. Pada anak tunarungu perkembangan bahasa berhenti diakibatkan oleh ketunarunguannya, proses mendengar yang seharusnya dimiliki oleh anak tunarungu mengalami hambatan. Terhambatnya proses mendengar tersebut akan menghambat pula pada kemampuan berbahasa. Strategi *Think Talk Write* merupakan suatu strategi pembelajaran yang memfasilitasi anak tunarungu latihan dalam berbahasa secara karena mudah diikuti pelaksanaannya yang berawal dari proses berpikir (*think*) dalam menyimak gambar, setelah itu anak tunarungu mengungkapkannya (*talk*) dalam bahasa oral atau isyarat, kemudian mengkonversikannya ke dalam tulisan (*write*). Maka, diharapkan apa yang dituliskan sesuai dengan yang telah disimaknya dan diungkapkan anak tunarungu. Selain itu juga, strategi ini sesuai dengan prinsip pembelajaran bagi anak tunarungu yaitu sikap keterarahwajahan, keterarahsuaraan, dan menggunakan media visual yang dapat dilihat oleh anak tunarungu saat pembelajaran. Hanya tiga aspek kemampuan berbahasa yang dikembangkan dalam strategi ini yang meliputi menyimak, berbicara dan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pre-Test – Post Test Design* yang diterapkan kepada anak tunarungu kelas TKLB 3 di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi. Bentuk tes yang digunakan berbentuk tes perbuatan, tes lisan dan tes tulisan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan berbahasa yang mencakup tiga aspek (menyimak, berbicara dan menulis). Subjek dalam penelitian ini berjumlah enam orang anak tunarungu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak tunarungu meningkat setelah penerapan strategi *think talk write* dalam pembelajaran berbahasa.

**Kata Kunci : Strategi *Think Talk Write*, Berbahasa, Anak Tunarungu**